
PENINGKATAN LITERASI DIGITAL WARGA BELAJAR PKBM KAMPOENG ILMU CENTER MELALUI PELATIHAN DASAR KOMPUTER DAN INTERNET

Fingki Marwati^{1*}, Vini Siti Yundari², Umi Khaerunisa³

¹Fakultas Ilmu Komputer, Program Studi Sistem Informasi, Universitas Pamulang,
Kota Tangerang Selatan, Indonesia

Email : ¹dosen02817@unpam.ac.id, ²dosen03270@unpam.ac.id,
³dosen02994@unpam.ac.id

Abstrak

Literasi digital saat ini menjadi kebutuhan penting bagi masyarakat, khususnya di bidang pendidikan. Perkembangan teknologi menuntut setiap individu mampu mengoperasikan perangkat teknologi informasi dan komunikasi, sehingga pengetahuan masyarakat harus mampu mengikuti perubahan tersebut. PKBM Kampoeng Ilmu Center merupakan lembaga pendidikan nonformal di Kota Tangerang Selatan yang menyelenggarakan program pendidikan kesetaraan setara SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA melalui Paket A, B, dan C. Program ini bertujuan memberikan kesempatan belajar bagi masyarakat yang kurang beruntung, termasuk mereka yang tidak pernah atau sempat putus sekolah, agar dapat melanjutkan pendidikan. Untuk meningkatkan kompetensi literasi digital, khususnya bagi siswa Paket C, diperlukan pendampingan yang tepat agar mereka siap menghadapi era Revolusi Industri 5.0 dan Society 5.0. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tiga tahap – perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi – dengan menggunakan pendekatan sosial, yang seluruhnya diselenggarakan dalam satu hari. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi digital siswa Paket C di PKBM Kampoeng Ilmu Center. Kegiatan ini juga diharapkan mampu memberdayakan siswa agar lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi, meningkatkan kualitas hidup mereka, serta mendukung proses belajar melalui pemanfaatan digitalisasi secara optimal.

Kata Kunci : Literasi Digital, Pelatihan dasar computer gdan internet, PKBM Kampoeng Ilmu Center

Abstract

Digital literacy is currently a crucial need for society, particularly in education. Technological developments require every individual to be proficient in operating information and communication technology devices, so the community's knowledge must be able to keep pace with these changes. The Kampoeng Ilmu Center Community Learning Center (PKBM) is a non-formal educational institution in South Tangerang City that provides equivalent education programs for elementary school (SD/MI), junior high school (SMP/MTs), and senior high school (SMA/MA) through Packages A, B, and C. This program aims to provide learning opportunities for disadvantaged communities, including those who have never or have dropped out of school, so they can continue their education. To improve digital literacy competency, especially for Package C students, appropriate mentoring is needed to prepare them for the Industrial Revolution 5.0 and Society 5.0 era. The program was implemented through three stages – planning, implementation, and evaluation – using a social approach, all conducted in one day. The results showed that the training provided was effective in improving the digital literacy skills of Package C students at the Kampoeng Ilmu Center Community Learning

Center. This activity is also expected to empower students to be more adaptive to technological developments, improve their quality of life, and support the learning process through optimal use of digitalization.

Keywords: Digital Literacy, Basic Computer and Internet Training, PKBM Kampoeng Ilmu Center

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin pesat menuntut masyarakat, terutama di bidang pendidikan, untuk memiliki kemampuan literasi digital. Namun, pembelajaran berbasis teknologi masih menghadapi berbagai kendala, seperti pendidik dan peserta didik yang belum mahir mengoperasikan perangkat digital. Ketidaksiapan menghadapi perubahan zaman ini menyebabkan penggunaan internet dan smartphone cenderung tidak produktif, bahkan berpotensi menimbulkan dampak negatif seperti akses terhadap informasi yang tidak sesuai. Oleh karena itu, literasi digital menjadi keterampilan penting agar masyarakat mampu menyaring, mengelola, dan memanfaatkan informasi secara bijak.

Literasi digital juga berkaitan dengan penguasaan literasi baru yang mencakup literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia. Ketiga literasi tersebut diperlukan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah, dan beradaptasi dengan perkembangan revolusi industri 4.0 dan society 5.0. Pendidikan nonformal seperti program kesetaraan di PKBM berperan strategis dalam membekali warga belajar dengan keterampilan digital dasar agar mereka dapat mengikuti perkembangan zaman, terutama bagi mereka yang sebelumnya berhenti sekolah atau memiliki akses terbatas terhadap pendidikan formal.

PKBM Kampoeng Ilmu Center sebagai lembaga pendidikan kesetaraan menghadapi tantangan serupa, dimana warga belajar lebih banyak memanfaatkan smartphone untuk hiburan daripada untuk kegiatan belajar. Padahal, penguasaan literasi digital sangat diperlukan agar mereka dapat memanfaatkan teknologi secara produktif. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan dan pelatihan literasi digital yang tepat untuk meningkatkan kemampuan warga belajar, sehingga mereka lebih siap menghadapi perubahan teknologi dan mampu menggunakan internet maupun perangkat digital secara lebih efektif.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan sosial, yang berfungsi untuk memastikan proses kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Metode pelaksanaan PKM disusun melalui beberapa langkah agar kegiatan berjalan lebih terarah dan sistematis. Tahapan yang akan dilaksanakan dalam program PKM ini meliputi:

1. Pembentukan tim pelaksana PKM
2. Melakukan analisis menggunakan pendekatan sosial
3. Penyusunan proposal kegiatan
4. Koordinasi antara tim pelaksana dan mitra
5. Menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan
6. Pelaksanaan kegiatan PKM (meliputi persiapan, pelaksanaan, serta evaluasi/monitoring)
7. Penyusunan laporan kegiatan

8. Pelaksanaan evaluasi akhir

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM ini ditujukan kepada siswa/siswi Paket C PKBM Kampoeng Ilmu Center dengan jumlah peserta sebanyak 20 orang, serta dihadiri oleh Kepala Sekolah, Bapak Viki. Sebelum pelaksanaan, koordinasi telah dilakukan dengan pihak sekolah terkait penggunaan aula sebagai lokasi kegiatan, sehingga peserta didik dapat mengikuti sosialisasi dengan lebih nyaman. Diharapkan kegiatan PKM ini menjadi sarana pembelajaran yang mampu menambah wawasan serta meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya literasi digital.

Secara umum, hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat mencakup dua aspek utama, yaitu keberhasilan dalam mencapai target jumlah peserta dan pencapaian target materi sosialisasi. Target peserta yang direncanakan adalah 20 siswa Paket C, dan pelaksanaannya berhasil diikuti oleh seluruh peserta yang ditargetkan. Dengan demikian, tingkat kehadiran mencapai 100%, menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil dari sisi partisipasi.

Ketercapaian materi juga tergolong baik, karena seluruh materi yang telah direncanakan dapat disampaikan sepenuhnya kepada peserta. Hal ini menandakan bahwa pelaksanaan kegiatan PKM berjalan efektif dan mampu memenuhi tujuan sosialisasi yang telah ditetapkan.

Pemahaman peserta terhadap materi dapat terlihat dari respons yang mereka berikan selama kegiatan. Siswa menunjukkan antusiasme tinggi, terutama pada sesi diskusi dan tanya jawab. Hal ini menunjukkan bahwa mereka memahami materi yang disampaikan dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

1. Tahap Persiapan

Tahap ini berfokus pada memastikan seluruh komponen program siap sebelum kegiatan dimulai. Beberapa langkah yang dilakukan meliputi:

- a. Identifikasi kebutuhan peserta melalui survei awal untuk mengetahui tingkat pemahaman mereka terkait penggunaan komputer dan internet.
- b. Penyusunan modul pelatihan yang mencakup pengenalan perangkat keras dan lunak, dasar-dasar internet, serta etika digital.
- c. Penyiapan sarana pendukung, seperti komputer, jaringan internet, dan peralatan lain yang menunjang kegiatan.
- d. Rekrutmen dan pelatihan instruktur yang kompeten dalam literasi digital.
- e. Penyusunan jadwal pelatihan agar kegiatan dapat berlangsung tanpa mengganggu proses belajar di PKBM.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, kegiatan dilaksanakan melalui metode pendidikan berupa pelatihan yang memadukan ceramah, diskusi, dan praktik langsung. Program dibagi dalam beberapa sesi yang terstruktur sebagai berikut:



Gambar 1. Penyampaian Materi

- a. Sesi 1 – Pengenalan Dasar Komputer: mempelajari komponen perangkat keras, penggunaan sistem operasi, serta praktik dasar pengolahan kata.
- b. Sesi 2 – Penggunaan Internet: memahami konsep internet, menggunakan mesin pencari, serta praktik email dan komunikasi daring.
- c. Sesi 3 – Praktik dan Simulasi: melakukan tugas individu dan kelompok, simulasi pencarian informasi, pembuatan email, penggunaan media sosial secara aman, serta evaluasi melalui kuis atau tugas kecil.

3. Evaluasi dan Monitoring

Tahap ini dilakukan untuk menilai efektivitas pelatihan dan tingkat pemahaman peserta. Peserta diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan menyampaikan kendala yang dihadapi, kemudian instruktur memberikan penjelasan. Evaluasi dilakukan melalui:

- a. Pre-test dan post-test untuk melihat perkembangan kemampuan peserta.
- b. Observasi langsung terhadap penerapan keterampilan digital dalam aktivitas peserta.
- c. Kuesioner kepuasan guna memperoleh masukan terkait pelaksanaan pelatihan.
- d. Laporan dan dokumentasi sebagai bahan analisis untuk pengembangan program berikutnya.



Gambar 2. Hasil Pelaksanaan

Melalui rangkaian kegiatan ini, diharapkan warga belajar PKBM Kampoeng Ilmu Center dapat menguasai keterampilan dasar komputer dan internet secara efektif dan bertanggung jawab, sehingga mampu beradaptasi dan bersaing di era digital.

KESIMPULAN

Warga belajar dapat memanfaatkan *Smartphone* bukan hanya sebagai alat komunikasi dan sarana hiburan, tetapi juga bisa dimanfaatkan sebagai media untuk mencari informasi yang sesuai dengan kebutuhan masa kini, dapat memahami tentang dasar komputer yang meliputi perangkat keras, perangkat lunak dan internet serta mampu menggunakan *smartphone* sebagai media untuk membuat CV, mencari informasi yang relevan, dan mampu menggunakan email untuk berkomunikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aysa, I. R. (2021). Tantangan Transformasi Digital bagi Kemajuan Perkembangan Indonesia. *Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah*, 3(2), 140-153. <https://doi.org/10.33367/at.v2i3.1458>
- Juliana Nirahua, Jony Taihuttu, Vunty Sopacua. (2020). Pengembangan bahan ajar berbasis blended learning dan critical thinking skill pada mata kuliah astrofisika dalam menyongsong era revolusi 4.0. *Jambura physics Journal*, 24-36.
- Mustadi, A. (2020). *Landasan Pendidikan Sekolah Dasar*. UNY Press.
- Nikensari. (2020). *Pemerataan Literasi Data, Literasi Teknologi, dan Literasi Manusia Pada Mahasiswa Pendidikan Koperasi di Era Revolusi Industri 4.0*. Fakultas Ekonomi UNJ.
- Putri, Y. E. (2022). *Pemerataan Literasi Data, Literasi Teknologi, dan Literasi Manusia Pada Mahasiswa Pendidikan Koperasi di Era Revolusi Industri 4.0*. Repository Fakultas Ekonomi UNJ.
- Ramadhani, Y.S., Indrianti, D.T. (2022). Perempuan Dalam Tumbuh Kembang Anak (Studi Motivasi Belajar Anak Di Era Revolusi Industri 4.0). *Learning Community: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*. 6(1)
- Rumetna, M. S., & Lina, T. N. (2022). Dampak Teknologi Informasi Bagi Generasi Milenial Di Gki Efata Malanu Kota Sorong. *Abdimas Unwahas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Unwahas*, 7(1), 45-52. <https://publikasiilmiah.unwahas.ac.id/index.php/ABD/article/view/6561/4055>
- Rosita, E., Hilmi, M. I., & Imsiyah, N. (2022). "Setara Daring" Learning Management on Learning Results In Package C at PKBM Lestari Banyuwangi. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 10(2), 349-356.
- Sururuddin, M., Husni, M., Jauhari, S., Aziz, A., & Ilhami, B. S. (2021). Strategi Pendidik Dengan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Untuk Menghadapi Era Society 5.0. *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 143-148.
- Susanti, L., Indrianti, D., Hilmi, M., & Handayani, S. (2022). Literasi Digital: Pemberdayaan Perempuan pada Kelompok Dasa Wisma di Kabupaten Banyuwangi. *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 6(2), 115-126. doi:<https://doi.org/10.21831/diklus.v6i2.49504>